

Komunikasi Kelompok Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo Sebagai Upaya Peningkatan Kemitraan Usaha

Oleh:

Muhammad Rafi Nugrahaputra,

Nur Maghfirah Aesthetika

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Adanya kegiatan usaha di tengah masyarakat saat ini merupakan fenomena yang terbentuk dari upaya untuk meningkatkan kesejahteraan secara mandiri. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, maka perlu adanya lapangan kerja yang dapat memanfaatkan potensi sumberdaya manusia secara optimal. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah satu dari banyaknya sektor usaha yang peranannya cukup besar dalam peningkatan ekonomi, baik dari kontribusi pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun penyerapan tenaga kerja [1]. Adanya UMKM telah terbukti sebagai penyumbang lapangan kerja di Indonesia. Data Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menyebutkan bahwa sektor UMKM memiliki kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61% dan terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 97%

Pendahuluan

Di era sekarang, komunitas UMKM berperan penting dalam pengembangan dan pemberdayaan para pelaku usaha. Kertajaya Hermawan (2008) pada [3] menjelaskan bahwa komunitas merupakan sekumpulan orang yang berkelompok karena memiliki rasa saling peduli antara satu sama lain yang dimana terjadi relasi antar pribadi karena adanya kesamaan interest. Dalam menjalankan sebuah komunitas, terjadi proses komunikasi yang di dalam ilmu komunikasi disebut dengan Komunikasi Kelompok. Menurut Curtis & Floyd, dan Winsor dalam [4] Komunikasi Kelompok adalah sesuatu yang terjadi karena tiga orang atau lebih bertatap muka, biasanya dibawah arahan seorang pemimpin untuk mencapai tujuan bersama.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Berdasarkan dari pemaparan diatas, Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana bentuk Komunikasi Kelompok Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo sebagai upaya meningkatkan kemitraan usaha”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi kelompok Komunitas UMKM Sidoarjo dalam upaya meningkatkan kemitraan usaha

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai yang dimana penelitian ini melihat hubungan antar variabel pada objek yang diteliti bersifat saling mempengaruhi. Bogdan dan Taylor dalam [4] menyebut bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data secara deskriptif berupa tulisan yang berasal dari lisan atau orang yang menjadi objek penelitian. Lokasi penelitian ini di wilayah Kecamatan Sidoarjo pada Januari 2024. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah anggota komunitas UMKM kecamatan Sidoarjo, dan yang menjadi objek penelitian adalah kemitraan usaha. Teknik pengumpulan data data diperoleh dengan cara melakukan wawancara pada anggota sejumlah 3 orang. Data yang terkumpul dari hasil wawancara kemudian dianalisis dengan melalui tiga tahapan, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan ini disebut dengan istilah interactive model yang didalamnya terjadi reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan atau verifikasi.

Hasil

- Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo merupakan sebuah komunitas yang bergerak di bidang pengembangan dan pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Komunitas ini terletak di wilayah Kecamatan Sidoarjo. Hadirnya komunitas ini telah memberikan angin segar pada para pelaku umkm khususnya di wilayah Kecamatan Sidoarjo untuk mengembangkan usaha yang dijalani.
- Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi terhadap 3 orang informan. 1 orang sebagai inisiator komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo, 2 diantaranya adalah anggota Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo.

Pembahasan

Pendapat yang dikemukakan oleh ketiga informan menjelaskan bahwa alasan para informan bergabung dengan Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo adalah keinginan untuk mengembangkan usaha yang dijalani, salah satunya adalah melakukan kemitraan usaha. Dalam hal ini, tujuan Bersama yang terdapat pada kelompok adalah meningkatnya kemitraan usaha antar anggota komunitas. Johnson (1999) mengoperasionalkan teori pertukaran sosial ke dalam konsep strategi kemitraan yaitu ketergantungan (dependency), fleksibilitas (flexibility), kualitas hubungan (relation quality) dan penyebaran informasi (information sharing). Konsep ini jika dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai berikut

Pembahasan

- Aspek Ketergantungan

Ketergantungan pada penelitian ini dipersepsikan sebagai sebuah hubungan yang dimana terbangun diantara pihak-pihak yang memberikan hubungan timbal balik yang diantaranya saling membutuhkan dan saling memberi keuntungan atau kontribusi pada masing-masing pihak. Hasil wawancara dengan anggota komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo, kemitraan yang terjadi antar anggota memiliki hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan antara kedua belah pihak. Hubungan yang terjadi dapat dilihat dari apa yang terjadi atas dasar saling menguntungkan.

- Aspek fleksibilitas

Aspek Fleksibilitas dalam melakukan kemitraan adalah situasi dimana kondisi setiap individu harus diperhatikan. Dari hasil wawancara dengan anggota Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo, Kemitraan Usaha yang terjadi antar anggota memperhatikan situasi dan kondisi antar mitra. Dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terdapat pada tiap anggota, tidak terjadi dominasi yang terlalu kuat diantara anggota yang melakukan kemitraan.

Pembahasan

- Aspek Kualitas Hubungan

Kemitraan yang dijalankan oleh anggota Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo berbentuk kemitraan rantai pasok. Dalam hal ini, anggota Komunitas UMKM Kecamatan Sidoarjo bermitra dengan sesama anggota kelompok menjalankan hubungan yang baik dengan kerjasama yang dilakukan sama-sama bertujuan untuk saling menguntungkan

- Aspek Penyebaran Informasi

Kemitraan usaha juga sebagai sarana untuk penyebaran informasi antara dua individu yang saling bekerjasama. Upaya komunikasi antara dua individu yang bermitra selain dengan pertemuan secara langsung, juga dibuat secara online via whatsapp yang dimana hal itu mempermudah proses terjadinya penyebaran informasi.

Manfaat Penelitian

DARI HASIL PEMBAHASAN DARI PENELITIAN INI MAKA DAPAT DISIMPULKAN BAHWA KOMUNIKASI KELOMPOK YANG TERJADI PADA KOMUNITAS UMKM KECAMATAN SIDOARJO MEMPENGARUHI ANGGOTA UNTUK MELAKUKAN KEMITRAAN. ADANYA KETERGANTUNGAN SETIAP INDIVIDU DALAM KELOMPOK MENGUATKAN OPINI PENELITI BAHWA DENGAN MENJADI ANGGOTA KOMUNITAS, PELUANG UNTUK MELAKUKAN KEMITRAAN USAHA SANGAT BESAR. HAL TERSEBUT MENJADI BUKTI BAHWA DALAM MENGEMBANGKAN SEBUAH USAHA PERLU ADANYA KERJASAMA ANTAR SESAME PELAKU USAHA. DALAM PENELITIAN INI, INFORMASI YANG TERSAJI HANYA TERFOKUS PADA KOMUNIKASI KELOMPOK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMITRAAN USAHA DENGAN MENGGUNAKAN INDIKATOR DARI TEORI PERTUKARAN SOCIAL.

Referensi

- [1] S. Vinatra, A. Bisnis, U. Veteran, and J. Timur, "Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat," *Jurnal Akuntan Publik*, vol. 1, no. 3, pp. 1–08, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i1.832>
- [2] G. Gustriani, I. Imelda, H. Harunurrasyid, M. Subardin, and M. Teguh, "Pelatihan Penyusunan Profil Usaha dan Proposal Pembiayaan Bagi Umkm," *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, vol. 3, no. 1, pp. 220–225, 2022, doi: 10.47841/jsoshum.v3i1.87.
- [3] A. Israhayati and R. Auza, "Komunikasi Kelompok Komunitas Fotografi Pekanbaru (Kfp) Dalam Mempertahankan Kohesivitas Kelompok," *Jurnal Ilmu Komunikasi |*, vol. 11, no. 2, pp. 50–57, 2022.
- [4] E. A. Ginting, E. Perwirawati, D. Bangun, and M. Yudha Prasetya, "Komunikasi kelompok dalam menjalin solidaritas antar anggota (Studi kasus pada komunitas relawan pengawal Ambulan Indonesia (RPAI)," *Jurnal Rectum*, vol. 5, no. 1, pp. 1522–1533, 2023.
- [5] P. I. Dr. Winda Kustiawan, MA, Abdillah Taufiqurrohman, Arif Syafii, Aghna Zainina, Nurdini Lady Taminta, Nabilah Miftahul Jannah, "Teori Pertukaran Sosial," *Sosiologi.Fis.Unp.Ac.Id*, vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2014, [Online]. Available: <http://sosiologi.fis.unp.ac.id/images/download/BAHAN/TEORI SOSIOLOGI MODERN.pdf>
- [6] M. Rif and J. Ratna, "KHAZANAH MULTIDISIPLIN VOL 4 NO 2 2023 Membangun Sinergi : Menelisik Strategi Komunikasi Dalam Kemitraan Bogasari-UMKM Kuliner 134 Universitas Padjadjaran 2 UIN Sunan Gunung Djati Bandung KHAZANAH MULTIDISIPLIN Upaya perusahaan seperti Bogasari dalam mela," vol. 4, no. 2, pp. 372–396, 2023.
- [7] M. Monim and S. T. Bura, "Strategi Pola Kemitraan Pelaku Usaha Kreatif Umkm Melalui Kredit Kur Perbankan Di Kabupaten Jayapura," *Journal of Economics Review (JOER)*, vol. 2, no. 1, pp. 23–30, 2022, doi: 10.55098/joer.2.1.23-30.

